

HUBUNGAN SPIRITUALITAS DENGAN RASA BERSALAH ANAK DIDIK PEMASYARAKATAN

ABSTRAK

Facfi Frastika (1102959). Hubungan Spiritualitas dengan Rasa Bersalah Anak Didik Pemasarakatan. Skripsi pada Departemen Psikologi UPI. Bandung (2018).

Penelitian dengan judul "Hubungan Spiritualitas dengan Rasa Bersalah Anak Didik Pemasarakatan" bertujuan untuk mengetahui gambaran hubungan spiritualitas dengan rasa bersalah pada Anak Didik Pemasarakatan Anak Kelas II Bandung. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan non eksperimental atau survey korelasional dengan subjek sebanyak 106 partisipan Anak Didik Pemasarakatan. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner hasil pengembangan konstruksi skala spiritualitas remaja berdasarkan *virtues in action- inventory of strengths (via-is)* yang digunakan untuk mengukur tingkat spiritualitas dan alat ukur yang dikembangkan berdasarkan teori yang diajukan oleh *Mental Illness of Australia* untuk mengukur tingkat rasa bersalah. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang positif antara spiritualitas dengan rasa bersalah pada Anak Didik Pemasarakatan di LPKA Kelas II Bandung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat spiritualitas yang dimiliki Anak Didik Pemasarakatan, maka semakin tinggi pula tingkat rasa bersalah yang dirasakan. Begitupun sebaliknya, semakin rendah tingkat spiritualitas Anak Didik Pemasarakatan, maka semakin rendah pula tingkat rasa bersalah yang dialami.

Kata kunci: rasa bersalah, spiritualitas, Anak Didik Pemasarakatan.

CORRELATION BETWEEN SPIRITUALITY AND GUILTY FEEL OF CHILD PRISONERS

ABSTRACT

Facfi Frastika (1102959). Correlation Between Spirituality and Guilty Feel of Child Prisoners. Final paper of Psychology Department in Faculty of Education UPI. Bandung (2018).

This study aimed to find the correlation between spirituality and guilty feel in child prisoners of LPKA (Lembaga Pembinaan Khusus Anak/Child Development Agency) Class II, Bandung. A quantitative method with a non-experimental approach or correlational survey with 106 participants as subjects was conducted. Data were collected using a self-administered questionnaire with developed instrument of youth-spirituality-scale based on virtues in action-inventory of strengths (via-is) to measure the level of spirituality, and developed instrument based on the theory by Mental Illness of Australia was used to measure the level of guilt. The results showed that there was a positive correlation between spirituality and guilty feel in child prisoners of LPKA Class II, Bandung. Therefore, the higher the level of spirituality, the higher the level of guilty feel.

Keywords: Guilty Feel, guilt, spirituality, correctional students.